

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya dan menjawab rumusan masalah, tujuan penelitian serta mengacu kepada proses dan hasil analisis dalam penelitian ini, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. SD Islam Al-Huda Kota Kediri sudah melaksanakan langkah-langkah perencanaan pengelolaan dana BOS sesuai dengan Petunjuk Teknis. *Pertama*, SD Islam Al-Huda selalu melengkapi data siswa dalam Dapodik untuk pengajuan dana BOS disetiap tahunnya. *Kedua*, SD Islam Al-Huda menyesuaikan RKAS dengan Petunjuk Teknis dari pemerintah mulai dari perencanaan, pelaksanaan atau penggunaan, hingga pelaporan dana BOS. *Ketiga*, penyusunan RKAS disusun oleh bendahara sekolah yang selalu bekerjasama dengan kepala sekolah dan Tim BOS untuk memenuhi kelengkapan RKAS serta berkoordinasi dengan guru-guru untuk mengetahui kebutuhan apa saja yang diperlukan. *Keempat*, setelah penyusunan RKAS barulah disosialisasikan kepada pihak yang terkait dan warga sekolah, seperti komite sekolah, waka sekolah, guru-guru dan wali murid.
2. Terkait pelaksanaan dan penggunaan dana BOS yang *pertama*, SD Islam Al-Huda Kota Kediri mengikuti Juknis Pemerintah yang terdapat 3 tahap dan sudah sesuai dengan tahun anggaran, yaitu tahap 1 terjadi pada bulan Januari – April, penyaluran tahap 2 terjadi pada bulan Mei – Agustus, dan penyaluran tahap 3 terjadi pada bulan September – Desember. *Kedua*, SD Islam Al-Huda Kota Kediri melakukan pelaksanaan atau penggunaan dana BOS dilakukan sesuai dengan Juknis BOS yang di dalamnya menjelaskan pada pasal 26 ayat (1) bahwa ada 12 komponen dalam sekolah yang bisa dikategorikan untuk penggunaan dana BOS

dan semua komponen tersebut dibagi secara adil sesuai kebutuhan, salah satunya sarana dan prasarana sekolah. *Ketiga*, pembelanjaan dana BOS di SD Islam Al-Huda Kota Kediri dalam bidang sarana dan prasarana menyesuaikan dengan RKAS disetiap bulannya dan bendahara berkoordinasi langsung kepada waka sarana dan prasarana. *Keempat*, realisasi penggunaan dana BOS di SD Islam Al-Huda berjalan dengan RKAS yang telah disusun khususnya pada bidang sarana dan prasarana yang menggunakan dana BOS dengan maksimal seperti penggantian pintu dan jendela kelas, penambahan daya listrik, dan lain sebagainya.

3. Pada pengawasan dan pelaporan di SD Islam Al-Huda dalam melakukan yang *pertama*, pengawasan pengelolaan dana BOS melibatkan dengan komite sekolah, kepala sekolah, bendahara, dan pihak yayasan. Proses pengawasan pengelolaan dana BOS di sekolah selalu dipantau dan diawasi oleh pihak komite sekolah dan pertanggungjawaban penuh kepada kepala sekolah. *Kedua*, pengawasan penggunaan dana BOS di SD Islam Al-Huda menggunakan metode monitoring evaluasi yang dilakukan oleh komite sekolah dan pihak yayasan melalui rapat dan diskusi umum. *Ketiga*, menyusun Laporan Pertanggungjawaban sesuai dengan petunjuk teknis. Mulai dari penyusunan LPJ tersebut, membuat buku kas umum, dan buku kas pembantu bank dan pajak serta bendahara menyusun rekapitulasi realisasi penggunaan dana BOS yang sesuai dengan komponen pembiayaan dana BOS regular dan *keempat*, bendahara mengupload LPJ dan rekapitulasi RKAS dalam ARKAS (Aplikasi Rencana dan Anggaran Sekolah) dan juga membuat salinan berupa hardfile untuk disimpan pada arsip sekolah.
4. Terkait efektivitas pengelolaan dana BOS dalam meningkatkan sarana dan prasarana peneliti menemukan, *pertama*, adanya dana BOS di SD Islam Al-Huda sangat membantu dan bermanfaat terlebih lagi untuk membantu proses

pembelajaran siswa. *Kedua*, adanya dana BOS di SD Islam Al-Huda Kota Kediri juga membawa dampak baik khususnya dalam kelengkapan sarana dan prasarana sekolah yang lebih meningkat meskipun sedikit demi sedikit. *Ketiga*, dalam pengukuran efektivitas pengelolaan dana BOS, SD Islam Al-Huda Kota Kediri sudah memenuhi indikator-indikator yang dapat mempengaruhi berjalan atau tidaknya suatu program. Mulai dari Indikator pemahaman program dana BOS, Ketepatan sasaran, ketepatan waktu, ketepatan tujuan, dan perubahan nyata yang terjadi di lapangan. Dari semua indikator tersebut SD Islam Al-Huda sudah memenuhinya dan berjalan sesuai dengan tujuan.

B. Saran

Penulis menyampaikan saran-saran untuk beberapa pihak yang mungkin bisa dijadikan masukan untuk keefektifitasan pengelolaan dana BOS dalam meningkatkan sarana dan prasarana yaitu:

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah harus lebih meningkatkan lagi pengawasan dan mendampingi dalam pengelolaan dana BOS agar setiap penggunaan dana BOS dapat diketahui dengan baik dan benar sehingga pembelanjaan dana BOS untuk sekolah khususnya pada bidang sarana dan prasarana terjamin berjalan dengan sesuai RKAS.

2. Wakil Kepala Sarana dan Prasarana

Wakil Kepala di bidang Sarana dan Prasarana hendaknya lebih memperhatikan lagi bagaimana proses pengelolaan dana BOS agar semua kebutuhan sarana dan prasarana sekolah dapat terpenuhi, mulai dari yang tak terlihat sampai yang membutuhkan dana cukup besar hal ini tentu supaya siswa merasa nyaman dan bisa leluasa saat berjalannya pembelajaran.

3. Bendahara Sekolah

Untuk Bendahara Sekolah hendaknya lebih teliti lagi dalam menyusun RKAS agar semua kebutuhan sekolah dapat terpenuhi dengan dana BOS.

4. Peneliti Berikutnya

Bagi peneliti berikutnya diharapkan bisa melakukan penelitian yang lebih menarik, karena di SD Islam Al-Huda Kota Kediri masih banyak hal-hal yang lebih menarik untuk diteliti dan dijadikan referensi skripsi.